

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam UU RI No.20 Th.2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Tentang Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagaimana telah tercantum juga dalam UU RI No.20 Th.2003, bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya, sedangkan jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya menyiapkan manusia agar mampu mandiri, menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna serta ikut serta dalam pembangunan bangsa. Pada era globalisasi ini pendidikan menghadapi masalah yang sangat kompleks. Salah satu permasalahannya adalah usaha meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas

manusia, agar dapat bersaing dengan negara-negara lain baik yang sudah maju ataupun sedang berkembang.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan, diantaranya adalah mengadakan pembaharuan kurikulum sekolah dari tingkat dasar, tingkat menengah sampai tingkat atas.

Dikeluarkannya Undang – Undang No. 20 tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen, yang didalamnya memuat tentang upaya pemerintah untuk terus meningkatkan kesejahteraan para guru dan para dosen serta usaha untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas para tenaga pendidik. Kebijakan yang lainnya adalah adanya program pendidikan sembilan tahun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Diharapkan dengan usaha pemerintah tersebut kegiatan dan kualitas belajar mengajar dapat ditingkatkan, sehingga mutu pendidikanpun dapat meningkat secara bertahap.

Secara umum, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta peralatan belajar atau sarana belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Perhatian orang tua,
2. Fasilitas belajar yang tersedia,

3. Waktu yang digunakan oleh siswa untuk belajar,
4. Motivasi siswa,
5. Kecerdasan,
6. Minat siswa,
7. Keterampilan guru mengajar dan lain sebagainya.

Alasan penulis mengambil variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua adalah karena saat penulis melakukan observasi dan mengadakan penelitian pendahuluan disekolah tersebut, penulis memperoleh keterangan dari para guru bahwa masih banyak orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya. Banyak orang tua yang merasa keberatan apabila siswa diharuskan untuk membeli buku penunjang kegiatan belajar. Selain itu, orang tua juga tidak begitu peduli apabila ada undangan dari pihak sekolah atau pembagian raport yang seharusnya dihadiri oleh orang tua, tetapi sebagian dari mereka tidak datang atau hanya mewakilkan pada anggota keluarga yang lain.

Menurut penulis persepsi siswa yang positif terhadap perhatian orang tua dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa sehingga mereka dapat terpacu untuk berprestasi dengan harapan dapat membahagiakan orang tua mereka.

Alasan penulis mengambil variabel ketersediaan fasilitas belajar di rumah adalah saat penulis melakukan observasi di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, penulis menemukan masih banyak siswa yang fasilitas belajarnya kurang lengkap. Masih banyak ditemukan siswa yang tidak memiliki faktor faktor

penunjang dalam belajar seperti buku cetak dan buku literatur tambahan yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dibawah ini disajikan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X semester Ganjil SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010, yang diperoleh dari skor mentah hasil ujian mid semester ganjil.

Tabel 1. Hasil Ujian Mid Semester Ganjil Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Prestasi Belajar	F (siswa)	Presentase (%)
1	82	1	0,3 %
2	75 – 81	13	4,4 %
3	68 – 74	78	26,4 %
4	61 – 67	115	38,9 %
5	54 – 60	67	22,7 %
6	47 – 53	19	6,4 %
7	46	2	0,7 %
	Jumlah	295	100%

Sumber: Arsip SMA Negeri 5 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung masih tergolong rendah, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 68 sebanyak 203 orang dengan persentase 69,1 %, Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Sesuai dengan standar kelulusan belajar mengajar (SKBM) SMA Negeri 5 Bandar Lampung, bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah 68 harus mengikuti remidi karena siswa tersebut belum berhasil menguasai bahan belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung penulis menemukan masalah yang terjadi disekolah tersebut. Faktor

yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tentang perhatian orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak “Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung?”. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan fasilitas belajar di rumah dalam meningkatkan prestasi belajar anak “Apakah terdapat pengaruh ketersediaan ketersediaan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung?”. Berdasarkan kedua permasalahan tersebut, penulis berharap untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut melalui penelitian ini, sehingga penelitian ini nantinya dapat berguna bagi orang tua, guru, dan siswa untuk membantu meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak, ketersediaan fasilitas belajar di rumah dalam meningkatkan prestasi belajar serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS Ekonomi penelitian ini diberi judul, **“Pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Bandar Lampung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Orang tua siswa masih banyak yang berkeberatan apabila siswa diwajibkan membeli buku wajib mata pelajaran.
2. Orang tua siswa masih kurang peduli terhadap pola belajar dan kedisiplinan waktu belajar anak dirumah.
3. Orang tua siswa kurang peduli terhadap kesulitan – kesulitan yang dihadapi anaknya dalam belajar.
4. Ketersediaan fasilitas belajar di rumah dalam meningkatkan prestasi belajar anak masih kurang lengkap.
5. Siswa masih banyak yang belum memiliki ruangan belajar sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa tentang perhatian orang tua (X1), ketersediaan fasilitas belajar di rumah (X2), dan prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2009/2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan diatas maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.
2. Mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.

3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara teoritis adalah untuk mendukung atau menolak grand teori yang dikembangkan oleh para ahli atau penulis sebelumnya dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Sedangkan kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa dapat dijadikan sebagai informasi, yang diharapkan dengan membaca skripsi ini siswa dapat termotivasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi siswa.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan buku bacaan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terlalu melebar maka penulis memberi batasaan ruang lingkup penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek yang akan diteliti adalah persepsi siswa tentang perhatian orang tua (X1), ketersediaan fasilitas belajar di rumah (X2), dan prestasi belajar siswa (Y)

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 5 Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA N 5 Bandar Lampung

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan surat izin penelitian sampai dengan selesai.